

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam skripsi ini. Penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara keseluruhan dan dalam keadaan tertentu disebut penelitian kualitatif oleh Lexy J. Moleong. dengan cara alami dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan berbagai fitur dari peristiwa yang diamati dan menjelaskan sifatnya.

Teknik fenomenologis diterapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, penelitian fenomenologis mengumpulkan data dengan berpartisipasi aktif dalam observasi untuk menemukan apa yang sedang terjadi. Adapun untuk memperoleh data di lapangan peneliti melakukan pengamatan atas fenomena yang terjadi pada Azwa Collection untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang digunakan peneliti adalah Azwa Collection Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, sebagai lokasi penelitian. Kegiatan penelitian ini didasari oleh fenomena keberhasilan Azwa Collection dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan bisnis. Oleh karena itu, peneliti memilih Azwa Collection untuk menambah pengetahuan peneliti dan mencari data penelitian.

C. Subyek Penelitian

Teknik *snow ball sampling* digunakan peneliti untuk melakukan pemilihan informan. Dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, pelapor utama terlebih dahulu menyebutkan beberapa orang yang mengetahui tentang pokok permasalahan, dan jika informasi yang diberikan oleh pelapor tidak mencukupi, maka pelapor menunjuk orang lain dan seterusnya. Informan atau subyek penelitian dalam skripsi ini diantaranya:

1. Pemilik Azwa Collection
2. Karyawan Azwa Collection dengan kriteria telah menjadi karyawan lebih dari dua tahun.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Peneleitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2005), 11.

3. Konsumen Azwa Collection dengan kriteria telah menjadi konsumen selama lebih dari dua tahun dan loyal terhadap Azwa Collection.

D. Sumber Data

Individu dan tempat dari siapa data mungkin diperoleh disebut sebagai sumber data. Berikut ini adalah beberapa sumber datanya:

1. Data primer

Data primer adalah survei, kuesioner, dan instrumen lain yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian.²

Wawancara langsung dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan Azwa Collection adalah sumber data utama untuk penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah dikumpulkan dari sumber selain subjek penelitian.³

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai bahan referensi otoritatif, seperti buku, jurnal akademik, dan artikel lain yang relevan. Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer yaitu untuk menganalisis strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan volume penjualan Azwa Collection Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Sejumlah kecil orang yang diwawancarai dapat mengungkapkan banyak hal tentang sekelompok orang yang lebih besar. Di antara banyak variabel yang mempengaruhi kualitas wawancara adalah pewawancara, subjek, panduan wawancara, dan *setting* aktual di mana wawancara berlangsung.

² M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

³ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

Pertanyaan dalam wawancara dapat dikategorikan sebagai berikut berdasarkan sifatnya:

a. Wawancara Terpimpin

Peneliti menyusun daftar pertanyaan dan melakukan wawancara terbimbing dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan daftar tersebut.

b. Wawancara Bebas

Wawancara bebas terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden. Namun, pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Kelebihan dari wawancara ini yaitu responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.

c. Wawancara Bebas Terpilih

Teknik wawancara bebas terpilih merupakan paduan antara wawancara terpimpin dan wawancara bebas. Pelaksanaan wawancara ini berdasarkan pedoman yang dijadikan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁴

Peneliti memilih wawancara bebas terpilih sebagai metode wawancara. Pemilik, pekerja, dan pelanggan Azwa termasuk di antara mereka yang mengambil bagian dalam proyek penelitian. Metode pemasaran syariah diperiksa dalam format tanya jawab oleh peneliti pada usaha Azwa Collection dalam meningkatkan volume penjualan.

2. Observasi

a. Observasi partisipatif (*participant observation*) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dihasilkan tanpa kumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya. Saat mengamati objek, peneliti harus mampu meningkatkan kemampuan observasinya.

c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan pada kelompok yang terdiri dari satu atau lebih peserta pada suatu waktu.⁵

⁴ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 29-30.

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 291-292

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif untuk melakukan penelitian berdasarkan informasi pada metode pengumpulan data. Observasi proses penjualan dilakukan oleh peneliti yang terlibat dalam kehidupan sehari-hari responden untuk pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data langsung dari situs penelitian, seperti publikasi dan undang-undang yang berlaku, laporan dan gambar acara, film, dan data terkait penelitian, dicari.⁶

Sebuah foto berfungsi sebagai salah satu sumber data utama untuk penyelidikan ini. Sebagai sumber informasi, foto bermanfaat karena mampu menyampaikan apa yang sedang terjadi. Selain itu, para peneliti menggunakan perekaman/penyiaran audiovisual melalui telepon sebagai opsi tambahan. Data struktur organisasi, visi, misi, fasilitas bisnis, dan infrastruktur perusahaan merupakan contoh data yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan perusahaan. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari data dokumen berupa foto, seperti wawancara dan beberapa produk Azwa Collection.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penerapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, diantaranya derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷ Hal ini didasarkan pada tingkat kepercayaan bahwa data penelitian ini dapat dianggap dapat diandalkan (kredibilitas). Tujuan dari kredibilitas adalah untuk menunjukkan bahwa apa yang dikumpulkan dalam *setting* penelitian konsisten dengan apa yang sebenarnya terjadi. Data para peneliti tentang strategi pemasaran Islam dievaluasi berdasarkan tingkat kepercayaan mereka.

Kriteria derajat kepercayaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *membercheck*. *Membercheck* merupakan proses untuk memastikan keakuratan data yang didapatkan dari pemasok data. Tujuan dari *membercheck* adalah untuk melihat apakah data yang

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2015), 31.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

diterima konsisten dengan informasi penyedia data.⁸ Peneliti melakukan *memebercheck* dengan membandingkan data yang diperoleh dari peneliti dengan data yang peneliti akses (informan).

Proses pengecekan dilakukan melalui wawancara dengan informan dengan tujuan informan dapat memahami temuan peneliti. Selain itu, jika data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin dapat dipercaya. Proses ini mengakibatkan penambahan, pengurangan dan penolakan oleh sumber data hingga diperoleh kesepakatan bersama.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, di mana informasi disajikan dalam bentuk kalimat bukan simbol numerik atau angka. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan volume penjualan produk Azwa Collection Ngemplak Kidul Margoyoso Pati sesuai dengan fakta di lapangan.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi:⁹

1. Reduksi data

Reduksi data Ini adalah proses memilih dan meringkas fakta yang paling relevan dengan masalah penelitian untuk berkonsentrasi pada apa yang paling signifikan. Ditentukan bahwa strategi pemasaran Syariah meningkatkan penjualan produk Azwa Collection Nemplak Kidul Margoyoso Pati, temuan tersebut disesuaikan dengan topik penelitian dan data yang tidak relevan dibuang sebagai akibat dari reduksi data.

2. Pemaparan data

Pemaparan data artinya penyajian data yang dipilih. Ada berbagai metode yang digunakan untuk menyajikan data setelah diperkecil ukurannya. Data strategi pemasaran Syariah Azwa Collection pertama-tama diubah menjadi data relevan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab penelitian berdasarkan analisis data. Menarik

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 376.

⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tujuan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 211-212.

kesimpulan dengan menggunakan penalaran induktif dan deduktif.

- a. Induktif adalah cara menarik kesimpulan dari yang bersifat umum ke khusus.¹⁰ Dengan menarik kesimpulan dari hasil lapangan mengenai Azwa Collection kemudian dirangkum menjadi sebuah kesimpulan.
- b. Deduktif merupakan cara berfikir di mana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.¹¹ Kesimpulan yang ditarik mengenai apakah strategi pemasaran yang diterapkan sudah sesuai dengan pemasaran Syariah.



¹⁰ Jujun S. Suriasumantri dan Andi Haik Nasoetion, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Surabaya: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 48.

¹¹ Jujun S. Suriasumantri dan Andi Haik Nasoetion, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, 49.